

TINJAUAN PUSTAKA : HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA PERAWAT

LITERATUR REVIEW : RELATIONSHIP OF WORKLOAD WITH NURSE'S WORK STRESS

Khoirotun Nisa, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

(khoirotunnisa3011@gmail.com)

Riyan Sisiawan Putra, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

(riyan_sisiawan@unusa.ac.id)

Abstrak

Seringkali stres kerja terjadi pada perawat karena beban kerja tidak sepadan dengan kekuatan perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Metode study pustaka yang digunakan dalam penelitian ini (Library Review). Tujuan dari literatur review ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat. Jurnal Sinta, Google Cendekia dan Garuda digunakan untuk mengumpulkan artikel tentang pencarian untuk penelitian ini. Berdasarkan kata kunci yang digunakan, peneliti menemukan 100 artikel jurnal. Proses penyaringan kemudian diselesaikan, menghasilkan 12 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi.

Menurut temuan literatur, ada hubungan anatara beban kerja dengan stres kerja pada perawat. Yang berarti Beban kerja dapat menyebabkan stres kerja pada perawat. Menurut penelitian ini, dengan jam kerja yang diperpanjang, fisik yang tidak mendukung dan gaji perawat yang rendah semuanya berkontribusi terhadap munculnya stres kerja pada perawat.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Stres Kerja, Perawat*

Abstract

Sometimes work stress occurs in nurses because the burden is not proportional to the strength of nurses in improving the quality of health services. The literature review method used in this research (Library Review). The purpose of this literature review is to see whether there is a relationship between workload and nurse work stress. Journals of Sinta, Google Scholar and Garuda were used to collect articles on search for this research. Based on the keywords used, the researcher found 100 journal articles. The screening process was then completed, resulting in 12 journal articles that met the inclusion criteria.

According to the literature findings, there is a relationship between workload and work stress on nurses. Which means the workload can cause work stress on nurses. According to this study, with extended working hours, unsupportive physique and low salary contribute to the emergence of work stress in nurses.

Keywords: *Workload, Work Stress, Nurse*

Pendahuluan

Sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi merupakan aset yang paling berharga dalam mencapai tujuan organisasi dalam setiap kegiatannya. Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Perawat, disisi lain, rentan terhadap stres sebagai akibat dari beban kerja mereka yang berat. Ketegangan fisik dan mental adalah bagian dari beban kerja. Gangguan dapat terjadi sebagai akibat dari beban kerja yang berlebihan atau kemampuan fisik yang tidak memadai. Secara individu atau kombinasi, tanggung jawab tambahan ini dapat menyebabkan gangguan atau stres kerja pada perawat (Djatmiko, 2018).

Tugas utama perawat yang berorientasi pada pasien dalam melaksanakan asuhan keperawatan selama ini terabaikan dalam pemberian pelayanan, baik pelayanan keperawatan maupun non keperawatan (Mellawani, 2017). Hal ini mengacu pada dampak peningkatan beban kerja perawat terhadap keselamatan pasien, kepuasan pelanggan, dan kinerja perawat. Belum optimalnya kinerja perawat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya beban kerja yang tinggi, dan merupakan setengah dari semua kecelakaan kerja. Beban kerja perawat maksudnya pengukuran semua aktivitas atau tugas yang dikerjakan perawat selama bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan. Dalam pelayanan rumah sakit diperlukan pelayanan yang cepat dan tepat yang dapat mengakibatkan beban kerja yang tinggi bagi perawat sehingga menimbulkan stres kerja. Hal ini akan berdampak pada kesalahan pemberian obat (Shieva Nur, 2019). Stres kerja timbul ketika ketidaksesuaian itu ada meliputi tuntutan, kemampuan, dan keterampilan yang mampu dipenuhi orang di tempat kerja mereka. Stres kerja dapat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas kerja perawat dalam melaksanakan tugas keperawatan apabila stres kerja ini tidak dilakukan pengendalian. Stres kerja juga dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti konflik, ketidakpastian, hubungan dengan pihak manajemen, komunikasi yang kurang efektif termasuk juga tekanan dari tugas atau beban kerja perawat dan kondisi kerja perawat (Wijono, 2018).

Menurut Ike Prafitia et al, 2022. Perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSI Nashrul Ummah Lamongan sama-sama mengalami beban kerja dan stres kerja sedang. Hal ini disebabkan oleh kekuatan perawat dalam mengatasi masalah yang dihadapinya dengan baik, sehingga beban kerja yang diharapkan tidak berlebihan dan tingkat stres kerja termasuk pada cukup atau sedang.

Menurut temuan, 71,4 persen responden (71,4 %) menunjukkan bahwa perawat mengalami beban kerja sedang. Ini berarti selama jam kerja, beban kerja perawat (beban kerja sedang) dapat berupa observasi ketat terhadap pasien yang ribut dan gelisah. Tujuan observasi ini dilakukan guna melacak perubahan mental yang dialami pasien. Beban kerja seorang individu merupakan tujuan kerja yang harus dipenuhi Stres kerja terjadi pada perawat akibat beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Maka, hal ini

dapat memberikan dampak negatif bagi perawat. Pengendalian stres kerja yang tepat pada perawat sangatlah penting karena dapat menunjang produktivitas dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan secara maksimal.

Metode

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode literatur Review (Studi kepustakaan). Literatur Review sendiri merupakan salah satu metode survei terhadap artikel ilmiah, buku, disertasi, prosiding konferensi atau materi terbitan lainnya yang bertujuan untuk memberikan ringkasan, bahan acuan, deskripsi dan evaluasi kritis pada topik atau permasalahan dan dijadikan landasan kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan didapatkan sebanyak 100 artikel dan jurnal yang teridentifikasi, lalu peneliti melakukan penyaringan atau penghapusan dari literatur. literatur yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi <5 tahun terakhir (2018-2022). Hasil pencarian terkumpul artikel sebanyak 100 artikel sebagai bahan abstrak. kemudian peneliti membuang beberapa artikel yang tidak relevan dan tidak sesuai dengan kriteria variabel yang diinginkan oleh peneliti dalam melakukan review sebanyak 80 artikel. Kandidat studi yang diinginkan oleh peneliti sebanyak 20 artikel. Kemudian dilakukan penghapusan kembali beberapa literatur secara ulasan penuh yang diinginkan peneliti sebanyak 8 artikel, maka terkumpullah sebanyak 12 artikel dalam review dimana hal tersebut diinginkan oleh peneliti.

Data juga menggunakan Analisis teknik Literature Review diantaranya mencari persamaan (Compare), mencari perbedaaan (Contrast), memberikan pendapat (Critize), melakukan perbandingan (Synthesize), dan merangkum (Summarize)

Temuan dan Analisis

Tabel 1. Sintesis Grid Hasil Penelitian

Study/Author	Populasi	Tujuan Penelitian	Metode Penelitan	Hasil Penelitian
Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di ruang Rawat Inap Rumah Sakit (RS) Advent Bandung Anita Sukmawati,	Populasi pada penelitian ini adalah semua Perawat Rumah Sakit Advent Bandung	Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang Rawat Inap Rumah Sakit (RS) Advebt Bandung	Penelitian ini menggunakan metode Survey analitik dengan rancangan cross sectional	Diperoleh Nilai p sebesar 0,006 yang berarti Adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat

Gurdani Yogisutanti, Linda Hotmaida, (2019)				
Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Perawat di Rawat Inap Dalam Rahmi Maharani, Apri Budianto (2019)	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perawat BLUD RSU Kota Banjar	Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan kinerja perawat rawat inap dalam	Penelitian ini menggung akan metode deskriptif dan verifikatif	Di peroleh sebesar 19,3% beban kerja berpengaruh secara langsung terhadap stres kerja. Akan tetapi, beban kerja tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja sebagai variabel mediasi yang kemudian pada stres kerja sebesar 39,9%
Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kabupaten Semarang Haryanti et all (2018)	Populasi pada penelitian ini adalah semua Perawat di IGD RSUD Kabupaten Semarang	Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kabupaten Semarang	Penelitian ini menggung akan metode Deskriptif korelasi	Di peroleh sebesar 93,1% dari 27 responden mengalami beban kerja tinggi. Sedangkan sebesar 82,8% dari 24 responden mengalami stres kerja sedang. p value 0,000 (α : 0,05) yang berarti adanya hubungan anantara beban kerja dengan stres kerja perawat di RSUD

				Kabupaten Semarang.
Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja Dikky Fahamsyah (2018)	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi CSSD Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	Untuk mengetahui hubungan beban kerja mental dengan stres kerja	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa di CSSD para peawat mengalami beban kerja serta terdapat hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja di Rumah Sakit Haji Surabaya
Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat di Ruang ICU RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep Sugesti Aliftitah et all (2019)	Populasi pada penelitian ini seluruh Perawat di Ruang ICU RSUD Dr. H.Moh. Anwar Sumenep	Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja di Ruang ICU RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional	Di peroleh p value (0,0031) < a (0,05) yang berarti adanya hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang ICU RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep
Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat Di ruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perawat Rumah Sakit Umum (RSU) GMIM Pancaran Kasih Manado	Untuk mengetahui hubungan beban kerja fisik dengan stress kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum (RSU) GMIM Pancaran Kasih Manado	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Cross Sectional	Di peroleh sebesar 56,1 % dengan 23 responden mengalami beban kerja tinggi. Sedangkan sebesar 70,7% dengan 29 responden mengalami stress kerja. Nilai P = 0,000. Yang berarti

Virginia V et al (2018)				adanya hubungan beban kerja fisik dengan stres kerja perawat di Ruang rawat inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado
Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di RSI Nashrul Ummah Lamongan. Ike Prafitasari, Rayni (2020)	Populasi pada penelitian ini Perawat di RSI Nashrul Ummah Lamongan	Untuk menganalisis hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di RSI Nashrul Ummah Lamongan.	Penelitian ini menggunakan metode Uji korelasi Spearman	Diperolegh hasil sebanyak 11 responden mengalami beban kerja sedang. serta sebanyak 6 responden mengalami stres sedang sebesar (34,5%). Yang menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat di IGD RSI Nashrul Ummah Lamongan.
Beban Kerja Dan Stress Kerja Perawat di Masa Pandemi Covid-19 Padila, Juli Andri (2022)	Perawat di ruang rawat inap rumah sakit DKT Kota Bengkulu.	Untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan stress kerja pada perawat di masa pandemi COVID-19	Penelitian kuantitatif observasi dengan metode deskriptif	Diperoleh p-value 0,029 (<0,05) yang berarti adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja. Sebesar (61,3%) dari 19 Responden mengalami beban kerja tinggi dan sebesar (51,6%) dari 16 responden

				mengami stres tinggi pula
<p>Beban Kerja, Dukungan Rekan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Iklim Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat</p> <p>Anna Riana, Nina, Rindu (2022)</p>	<p>Populasi penelitian ini adalah Sebanyak 44 perawat dari 290 di Puskesmas Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari beban kerja, dukungan kerja, lingkungan kerja serta iklim kerja terhadap stres kerja perawat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain pendekatan cross sectional dengan struktur Equation Modelling</p>	<p>Diperoleh hasil beban kerja mempengaruhi stres kerja sebesar 18,07%, dukungan rekan kerja sebesar 17,59%, iklim Kerja sebesar 19,70% dan lingkungan kerja sebesar 25,64%.</p>
<p>Beban Kerja dan Lingkungan dengan stres kerja perawat di Rawat Inap RSJ. Prof M.Idrem Sumatera Utara</p> <p>Evalina Perangin et all (2021)</p>	<p>Populasi penelitian ini adalah seluruh Perawat jiwa yang bertugas di rawat inap</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan beban kerja dan lingkungan dengan stres kerja perawat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional</p>	<p>Diperoleh sebesar (4,8%) dari 5 responden mengalami beban kerja ringan, (71,4%) dari 75 responden mengalami beban kerja sedang, dan (23,8%) dari 25 responden mengalami beban kerja berat. Sedangkan untuk pengaruh lingkungan sednag sebesar (32,4%) dari 34 responden. baik (67,6%). (5,7%) dari 6 responden mengalami stres ringan, (51,4%) dari 54 responden mengalami stress sedang,</p>

				(42,9%) dari 45 responden stress berat. Hasil analisis bivariat dengan uji korelasi Gamma dijumpai hubungan bermakna positif dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat ($p < 0,05$, $r = 0,916$) dimana sebanyak 51 responden (68,0%) yang mengalami beban kerja sedang dengan stres kerja sedang, serta dijumpai hubungan bermakna negatif dengan kekuatan hubungan yang kuat ($p < 0,05$, $r = -0,607$) dimana sebanyak 42 responden (59,2%) yang mengalami stres sedang pada lingkungan kerja yang baik.
Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit	Populasi pada penelitian ini seluruh perawat di ruang Isolasi Covid-19	Untuk Menganalisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Tingkat Stres Perawat Di Ruang Isolasi	Penelitian ini menggunakan metode korelasi Spearman Rank	Diperoleh bahwa sebanyak 23 (51,1%) Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Pada Rumah sakit (RS) Aminah

Aminah Kota Tangerang	Pada Rumah Sakit	Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota		Kota Tangerang 2021 mengalami beban kerja tinggi
Noviana Dwi et all (2022)	Aminah Kota Tangerang	Tangerang Tahun 2021		

Beban kerja berlebihan dapat menyebabkan kelelahan terhadap tenaga medis yang disebabkan oleh kapasitas kerja yang terlalu berlebihan sehingga tidak sesuai dengan pekerjaannya. Kondisi ini bisa berakibat stres pada pekerja karena pengunjung dapat dilayani dengan cepat dan menerima layanan dengan sensibel. Keadaan ini mampu menimbulkan stres kerja pada perawat, karena semua pasien yang datang secara tidak sengaja memaksa diberi layanan yang efektif dan efisien agar permasalahan yang dihadapi teratasi secara cepat. (Anna Riana et al, 2022)

Faktor intrinsik menjadi penyebab utama bagi perawat ICU, menurut oleh (Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy et all, 2019). Kelelahan fisik dan mental serta gejala emosional semacam cepat marah dan sakit kepala, adalah gejala beban kerja yang tinggi. Sementara itu, kebosanan dan menonton akan muncul beban kerja ringan yang melibatkan gerakan berulang. Kebosanan dalam kerja rutin sehari-hari yang disebabkan oleh terlalu sedikit tugas atau pekerjaan yang menyebabkan kurangnya fokus yang dapat membahayakan pekerja. Menurut temuan, responden dengan beban kerja ringan berjumlah empat belas (100,0 persen). Sugesti Aliftitah et al, 2019.

Hasil uji analistik (Haryanti et al, 2013) artinya 1) Terdapat hubungan yang kuat antara beban kerja dengan stres kerja 2) Arah hubungan positif, yang berarti bahwa kenaikan beban kerja menyebabkan stres kerja 3) Beban kerja fisik (subyektif) dengan nilai probabilitas masing-masing 0,000 dan 0,043 berpengaruh pada stres kerja. Sebanyak satu responden mengalami stres kerja ringan dan sedang (50%). Terdapat 23 responden dengan presentase (85,2%) yang mengalami stres sedang karena beban kerja yang tinggi, sedangkan empat responden dengan presentase (14,8%) yang mengalami stres ringan karena beban kerja yang rendah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Anita Sukmawati et al (2019) menemukan hubungan positif antara beban kerja dan stres kerja meskipun, perawat dominan mengalami stres kerja sedang. Ketika seorang pekerja berada pada tekanan yang tidak tepat (berlebih) saat melakukan pekerjaannya, stres kerja berkembang dan apabila tidak segera dilakukan tindakan maka akan terus menerus mengganggu keseimbangan fisiologis dan psikologis. Peningkatan stres kerja berupa sistem kardiovaskular, gangguan jiwa, gangguan muskuloskeletal, dan gangguan kesehatan lainnya akan diakibatkan oleh dampak yang lebih besar. Hal ini juga didukung oleh penemuan (Noviana Dwi Mawartiwi et al, 2022) Perawat di ruang Isolasi Covid-19 lebih banyak mengalami stres kerja seiring dengan beban kerja yang meningkat, dan banyak dari mereka mengalami stres kerja sedang. Pelayanan keperawatan di ruang rawat inap sangat kompleks, memerlukan keahlian dan

pengetahuan sevara teknis yang tinggi. Beban kerja sangat besar; memenuhi kebutuhan, menyelesaikan masalah, dan sebagainya; pada akhirnya menguras energi fisik dan mental. Pada ruang rawat inap dalam di BLUD RSUD Kota Banjar kondisi fisik perawat mudah lelah dan tegang akibat adanya pekerjaan yang melebihi kapasitas. Stres perawat semakin meningkat dengan pengaruh langsung dengan presentase sebesar 19,3% (Rahmi Maharani et al, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian Ike Prafitia Sari et al, 2022 Perawat di Ruang IGD dan ICU RSI Nashrul Ummah Lamongan diketahui memiliki beban kerja dan stres kerja sedang. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perawat dalam menangani persoalan yang dihadapi dengan baik sampai menghasilkan beban kerja yang dirasa tidak berlebihan dan tingkat stres yang memadai atau sedang.

Menurut temuan, 71,4 persen (71,4%) responden memiliki beban kerja sedang. Ini berarti selama jam kerja, beban kerja perawat (beban kerja sedang) dapat berupa observasi ketat terhadap pasien ribut dan gelisah. Tujuan dari observasi ini dilakukan untuk melacak perkembangan mental pasien.

Kesimpulan

Para perawat mengalami tingkat stres kerja yang tinggi berasal dari beban kerja yang berlebihan. Beban kerja yang tinggi seperti adanya banyak tugas dari atasan yang perlu dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan sehingga menyebabkan stres kerja pada perawat. Kondisi kerja yang kurang memadai akan mengakibatkan terjadinya stres kerja pada perawat. kondisi tersebut seperti kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di tempat kerja dan kelelahan dari berbagai stressor seperti konflik peran, tekanan waktu, kelebihan pekerjaan, dukungan sosial yang tidak memadai, kepemimpinan yang tidak memadai.

Daftar Pustaka

- Anita Sukmawati, G. Y. (2019, April). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 14(1).
- Anna Riana, N. R. (2022). Beban Kerja, Dukungan Rekan Kerja, Lingkungan Kerja dan Iklim Kerja terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat . *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (The Public Health Science Journal)*, 11(2), 160-169.
- Evalina Perangin Angin, Z. S. (2021). Beban Kerja dan Lingkungan dengan Stres Kerja Perawat di Rawat Inap RSJ. Prof. M. Ildrem Sumatera Utara . *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), 413-421.
- Fahamsyah, D. (2017). ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN STRES KERJA. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1), 107–115.
- Hamel, V. V. (2018, Mei). HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DENGAN STRES KERJA PERAWAT DIRUANG INSTALASI RAWAT INAP

- RUMAH SAKIT UMUM GMIM PANCARAN KASIH MANADO. e-Journal Keperawatan (eKp), 6(1), 1-7.
- Haryanti, F. A. (2013, Mei). HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(1), 48-56.
- Ike Prafita Sari, R. (2020). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI RSI NASHRUL UMMAH LAMONGAN. *HOSPITAL MAJAPAHIT*, 12(1), 9-17.
- Ladia Putri*1, M. R. (2021, September). Relationship Of Workload With Nurse Stress Level. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 15-19.
- Muzakkir1, N. A. (2021). LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN KONDISI KERJA PERAWAT TERHADAP STRES KERJA PERAWAT. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* , 16(3), 131-140.
- Padila, J. A. (2022). BEBAN KERJA DAN STRESS KERJA PERAWAT DI MASAPANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919-926. doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Pratama1, P. Y. (2018). PENGARUH KONFLIK INTERPERSONAL, BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA PADA PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI BALI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4570-4598 . doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p19>
- Rahmi Maharani, A. B. (2019, Mei). PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN KINERJA PERAWAT RAWAT INAP DALAM. *Journal of managementReview*, 32, 327-332. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2614>
- Septi Andrianti, I. N. (2019). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT RAFLESIA KOTA BENGKULU.
- Sugesti Aliftitah, E. D. (n.d.). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG ICU RSUD dr. H. MOH. ANWAR SUMENEP . *Jurnal Kesehatan “Wiraraja Medika”* , 34-42.
- Syarifudin, I. (n.d.). Analisis Pengaruh Beban Kerja, Konflik Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja (Studi Pada Karyawan UD Rahmat Kutowinangun) . 1-9.

- Tiara cahyani, D. S. (2020, Juli). STUDY LITERATURE REVIEW ANALISIS BEBAN KERJA CODER RAWAT INAP. *Administration & Health Information of Journal*, 1(2), 186-194.
- Tisa.V. L, P. A. (n.d.). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Bitung.
- YenniWidiastuti, Y. (2021). PENGARUHBEBANKERJADANKECERDASANEMOSIONAL TERHADAP KINERJA PERAWAT DENGAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS. *Menara Ekonomi*, 7(3), 87-98.
- Zulmaidarleni, R. S. (2019, Maret). PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP STRES KERJA PADA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN PADANG TIMUR. *EcoGen*, 2(1), 61-68